



Foto bersama pasca kegiatan

LP Ma'arif NU PWNU DIY Matangkan Instrumen BPPPMU DIY di SMK Ma'arif 1 Nanggulan

Ma'News – Kulon Progo – 12/09/2026

Proses penyusunan instrumen kerja Badan Pelaksana Penyelenggara Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPPMNU) terus berlanjut. LP Ma'arif NU PWNU DIY kembali menggelar Rapat Koordinasi Penyusunan Instrumen BPPPMNU pada Sabtu, 12 September 2026 pukul 13.00 WIB, bertempat di Ruang Pertemuan SMK Ma'arif 1 Nanggulan. Sebelum acara dimulai, seluruh peserta rapat terlebih dahulu melakukan presensi menggunakan QR Code yang telah terintegrasi dengan sistem NUIST.

Acara diawali dengan sambutan dari tuan rumah, Galih Septyan, S.Pd.T. selaku Kepala SMK Ma'arif 1 Nanggulan. Dalam sambutannya, beliau memberikan

ucapan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah hadir, sekaligus menyampaikan dukungan penuh terhadap pembentukan BPPPMNU DIY. Beliau berharap dengan terbentuknya BPPPMNU DIY nantinya, kualitas pendidikan Ma'arif NU DIY dapat semakin meningkat.



Peserta rapat sedang scan QR Code untuk presensi



Dr. Fahmy Akbar Idries, M.M., Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si., Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., dan Galih Septyan, S.Pd.T.

Acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. selaku Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan sejumlah rencana ke depan, di antaranya akan digelar Lomba Paduan Suara BPPPMNU DIY untuk lagu Indonesia Raya, Syubhanul Wathon, dan Mars Ma'arif NU.

Beliau juga menegaskan perlunya mencari anggota kepengurusan baru yang lebih kompeten untuk menggantikan anggota yang belum aktif, agar BPPPMNU dapat tampil solid. Rencana karantina sebagai tahap penyempurnaan instrumen BPPPMNU DIY akan digelar pada bulan Oktober mendatang, sementara terkait honor pengurus BPPPMNU DIY, disepakati baru akan diambil setelah masa jabatan berakhir, sehingga para pengurus akan mempunyai rekening tabungan khusus.

Dr. Fahmy Akbar Idries, M.M. menekankan bahwa penyusunan instrumen bukan sekadar tata cara penilaian, melainkan menjadi template yang sederhana yang digunakan tanpa mengurangi tujuan yang ingin dicapai. Beliau mengusulkan pemantauan berbasis forum agar aktivasi sekolah berjalan baik, dengan mekanisme monitoring dan evaluasi bulanan antara sekolah dan BPPPMNU, serta pelaporan ke pengawas setiap tiga bulan sekali.

Menambahkan terkait *Pool of Funds* atau sekarang dikenal sebagai Ma'Nama Ma'arif Dana Bersama), beliau menjelaskan bahwa nanti ada pengawas, pengurus, dan staf, dengan standar administrasi yang disesuaikan kebutuhan LP Ma'arif NU PWNU DIY berlandaskan kepercayaan dan keamanan, serta bukti penggunaan dana yang wajib dilampirkan tanpa penundaan.



Suasana Rapat Koordinasi Penyusunan Instrumen BPPPMNU DIY di SMK Ma'arif 1 Nanggulan



Para peserta rapat koordinasi

Sementara itu, Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si. mengingatkan bahwa BPPPMNU harus selalu mengacu pada SK PBNU tentang tata kelola lembaga Ma'arif, yang perlu diimbangi dengan pengembangan kultural. Beliau juga mengusulkan agar ke depan tersedia pusat kantor BPPPMNU sekaligus mendorong percepatan proses digitalisasi dalam pengelolaannya.

Rapat kemudian dilanjutkan dengan *Forum Group Discussion* (FGD), di mana setiap kelompok BPPPMNU I hingga VII memaparkan perkembangan instrumen yang telah disusun untuk mendapatkan masukan perbaikan.

Menanggapi paparan tersebut, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. mengarahkan agar setiap kelompok terlebih dahulu mencermati landasan penyusunan instrumen

dan menggunakan format yang rapi. Beliau juga meminta ketua masing-masing kelompok BPPPMNU mencermati kembali instrumen yang telah direview dalam dua hingga tiga hari ke depan, mengingat BPPPMNU juga akan berperan menengahi konflik yang mungkin terjadi di sekolah maupun madrasah.

Sebagai kesimpulan, disepakati bahwa instrumen yang masih membutuhkan perbaikan akan segera diselesaikan sesuai linimasa yang telah disusun. Rapat berikutnya akan digelar pada 18 September 2026, dilanjutkan rapat pada 26 September 2026 dengan target instrumen rampung 80 persen. Selanjutnya, karantina penyelesaian instrumen akan berlangsung pada 1 hingga 4 Oktober 2026. Melalui rapat koordinasi ini, semoga BPPPMNU DIY mampu menjadi badan teknis yang solid dan amanah, membawa kemajuan nyata bagi pendidikan Ma'arif NU di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta.



Para peserta rapat koordinasi